

**HUMOR TENTANG KEBIJAKAN PEMERINTAH DI  
MASA PANDEMI COVID-19**

**(Konstruksi Wacana Kritis pada Meme di Akun  
Instagram @politicaljokesid)**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**oleh:**

**VINCENTIUS DESTIAN VIANDARU**

**180906763/KOM**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

HUMOR TENTANG KEBIJAKAN PEMERINTAH DI MASA PANDEMI  
COVID-19

(Konstruksi Wacana Kritis pada Meme di Akun Instagram @politicaljokesid)

## SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

disusun oleh:

VINCENTIUS DESTIAN VIANDARU

NPM. 180906763

disetujui oleh:

**Dr. Phil. Y. Bambang Wiratmojo, M.A.**

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : HUMOR TENTANG KEBIJAKAN PEMERINTAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Konstruksi Wacana Kritis pada Meme di Akun Instagram @politicaljokesid)

Penyusun : Vincentius Destian Viandaru

NPM : 180906763

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 7 Juni 2023

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Ruang 2, Kampus 4, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### TIM PENGUJI

**Desideria Cempaka W., S.Sos., MA., Ph.D.**

Penguji Utama



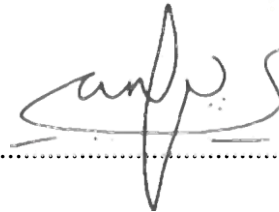
**Dr. Phil. Y. Bambang Wiratmojo, M.A.**

Penguji I



**Caecilia Santi Praharsiwi, M.A.**

Penguji II



**Rangabumi Nuswantoro, MA.**

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vincentius Destian Viandaru

NPM : 180906763

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : HUMOR TENTANG KEBIJAKAN PEMERINTAH DI MASA  
PANDEMI COVID-19 (Konstruksi Wacana Kritis pada Meme di  
Akun Instagram @politicaljokesid)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, . . . . .

Saya yang menyatakan,

Vincentius Destian Viandaru

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam setiap proses penulisan yang dilalui, penulis melalui berbagai rintangan, hambatan, dan tantangan yang tidak mudah. Meskipun begitu, tidak sedikit tangan yang terulur untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa memberikan pertolongan saat penulis mengalami hambatan dan tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
2. Orang tua penulis; bapak dan ibu yang senantiasa memberikan dukungan, terutama finansial selama penulis berkuliah. Terima kasih juga atas tekanan agar penulis sesegera mungkin menyelesaikan skripsi. Tanpa dukungan dan tekanan yang diberikan, penulis tidak akan sampai di titik ini. Untuk keluarga besar yang suka menanyakan kapan saya wisuda, skripsi ini untuk kalian.
3. Pak Bambang, selaku dosen pembimbing yang dalam senantiasa membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi meskipun terhalang jarak. Terima kasih pak dan sehat selalu pak!
4. Teman-teman kontrakan 69; Brian, Nam, Megi, dan Nico yang selama 1 tahun mengetahui seluk-beluk kehidupan penulis, terutama di saat pandemi. Terima kasih atas segala pengalaman, pembelajaran, serta suka dan duka yang diberikan.
5. Teman-teman perkuliahan; Owob, Geril, Dapid, Pintel, Icil, Indi, Jack, Ganis, Aska, dan teman-teman lain yang memberikan asupan pengalaman tak ternilai tentang hidup sejak penulis duduk di semester 1. Tidak pernah hilang dari ingatan penulis mengenai pengalaman indah, buruk, dan sedih bersama kalian.

6. Teman-teman SMA penulis; Ucil, Ciga, Aurel, Uyi, dan teman-teman lainnya yang masih berhubungan dengan penulis sampai saat ini. Penulis sangat mengapresiasi semua dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga untuk Delia yang senantiasa membuka kedai kopi terbaik di abad ke-21, Kalter sebagai tempat penulis menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga untuk Veren yang mau meluangkan waktu di sela-sela kesibukan karirnya untuk membantu penulis di saat penulis mengalami kebingungan.
7. Mas Iqbal selaku narasumber yang mau meluangkan waktu untuk diwawancarai di sela-sela kesibukannya. Semoga Political Jokes semakin berkembang dan karirnya sebagai konsultan politik sukses terus mas!
8. Atasan dan rekan penulis di kantor sebelumnya, Ko Surya, Kevin, Jenni, Dinda, dan terutama Kak Falah yang memberikan *insight* baru dan dukungan kepada penulis.
9. Orang-orang yang tidak dikenal di media sosial, KRL, MRT, maupun tempat lainnya yang penulis jadikan motivasi. Terima kasih karena secara tidak langsung telah memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tanggung jawab!
10. Orang yang tidak dapat penulis sebut namanya. Terima kasih banyak untuk segala kenangan dan pembelajaran yang diberikan sehingga mampu membentuk penulis. Tanpa hari itu, penulis mungkin tidak akan sampai di titik ini hehe.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya yang tidak terputus, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan baik. Dengan rasa syukur dan bahagia, penulis mempersembahkan skripsi dengan judul “**Humor tentang Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19: Konstruksi Wacana Kritis pada Meme di Akun Instagram @Politicaljokesid**”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dan disusun penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Banyak rintangan, hambatan, tantangan, serta pembelajaran yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyadari penelitian ini terdapat banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis memohon maaf dan sangat terbuka terhadap kritik yang mengarah pada setiap aspek pada penelitian ini. Dengan demikian, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca serta semua pihak yang berkaitan.

Yogyakarta, .....

Vincentius Destian Viandaru

VINCENTIUS DESTIAN VIANDARU

No. Mhs: 180906763 / KOM

**Humor tentang Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19:  
Konstruksi Wacana Kritis pada Meme di Akun Instagram @Politicaljokesid**

**ABSTRAK**

Meme menjadi sarana bagi masyarakat ketika ingin mengkritisi kebijakan yang ditetapkan pemerintah. Meme-meme yang bermuatan politis biasanya diproduksi dan disebarluaskan sebagai bentuk aspirasi dan kritik masyarakat kepada status quo. Sebagai salah satu gambaran akun komunitas komedi politik yang hadir di media sosial Instagram, Political Jokes yang kerap mengunggah meme bertema politik. Di masa pandemi COVID-19 Political Jokes menghadirkan kritik dan sindiran yang ditujukan kepada pemerintah melalui meme karena pelbagai perihal; terutama mengenai kebijakan-kebijakan di sektor kritis yang ditetapkan oleh pemerintah.

Penelitian ini melihat konstruksi wacana yang dibangun Political Jokes melalui meme terhadap kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19. Meme yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada buku Vaksinasi COVID-19 di Indonesia sebagai tolok ukur dalam melihat kebijakan pemerintah disertai kriteria tambahan yang ditentukan. Poin kebijakan yang disorot yaitu; integrasi kebijakan ekonomi dan kesehatan, kebijakan PSBB, kebijakan PPKM Darurat, dan kebijakan dalam peralihan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma kritis dengan metode *critical discourse analysis* atau analisis wacana kritis milik Teun A. van Dijk yang di dalamnya berisi tiga dimensi untuk diteliti yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Metode ini didukung oleh teori kritis yang menawarkan medium untuk menganalisis makna tersembunyi dari struktur bahasa. Penggunaan bahasa dalam teori kritis dapat mengungkap tujuan yang ada di dalamnya; untuk mendukung kekuasaan atau menentang ketidakadilan. Bahasa dapat digunakan untuk mereproduksi kekuasaan tetapi di sisi lain juga dapat digunakan untuk menentang struktur kekuasaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi wacana yang dibangun Political Jokes melalui meme tentang kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19 cukup merepresentasikan pandangan masyarakat terhadap status quo. Meme yang diproduksi Political Jokes dipandang mengandung ekspresi kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah. Ideologi yang dianut dan kekuasaan yang dimiliki pemerintah dianggap tidak memadai dan tidak memiliki kapasitas yang mumpuni dalam penanganan pandemi COVID-19. Konstruksi wacana yang dibangun mencerminkan adanya kritik dan perlawanan masyarakat terhadap ideologi serta hierarki dan kekuasaan pemerintah yang dinilai tidak kredibel dalam penanganan pandemi COVID-19.

**Kata kunci:** Kebijakan, Meme, Pandemi COVID-19, Pemerintah



## DAFTAR ISI

<a href="#">_Toc134046956</a>	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
1. Manfaat Akademis .....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
E. Kerangka Teori.....	12
1. Meme sebagai Bentuk Humor .....	13
2. Instagram sebagai Media Sosial .....	14
3. Teori Kritis: Kritik terhadap Dominasi .....	17
F. Kerangka Konsep .....	19
G. Metodologi Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian .....	22

2. Metode Penelitian .....	23
3. Subjek Penelitian .....	27
4. Objek Penelitian .....	28
5. Jenis Data .....	29
6. Teknik Pengumpulan Data .....	30
7. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB II DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Political Jokes .....	34
B. Problematika mengenai Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi COVID-19.....	37
C. Meme tentang Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi COVID-19 pada Political Jokes.....	43
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Temuan Data .....	50
1. Temuan Data pada Meme tentang Investasi di Bidang Pariwisata .....	50
2. Temuan Data pada Meme tentang Keberhasilan <i>Lockdown</i> Vietnam.....	61
3. Temuan Data pada Meme tentang Pembatasan Aktivitas dalam PPKM Darurat .....	74
4. Temuan Data pada Meme tentang Kebijakan Karantina.....	91
B. Analisis Hasil Penelitian .....	100
1. Ideologi.....	106
2. Kekuasaan dan Hierarki .....	108
3. Resistensi dan perlawanan.....	111
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran.....	116
1. Akademis.....	116
2. Praktis.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>

Pedoman Wawancara ( <i>Interview Guide</i> ) .....	125
Wawancara dengan Narasumber .....	128
Gambar .....	140

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Meme tentang Stimulus Pariwisata di Masa Pandemi COVID-19 .....	6
Gambar 1.2. Meme tentang Spanduk Pelarangan COVID-19 .....	7
Gambar 1.3. Profil Instagram Political Jokes.....	8
Gambar 1.4. Kerangka Konsep Penelitian .....	22
Gambar 1.5. Model Analisis van Dijk .....	23
Gambar 2.1. Meme tentang Integrasi Kebijakan Bidang Ekonomi dan Kesehatan.....	45
Gambar 2.2. Meme tentang PSBB .....	46
Gambar 2.3. Meme tentang PPKM.....	47
Gambar 2.4. Meme tentang Kebijakan dalam Peralihan Tahun 2022 .....	48
Gambar 3.1. Meme tentang Investasi di Bidang Pariwisata.....	50
Gambar 3.2. Meme tentang Keberhasilan Lockdown Vietnam.....	62
Gambar 3.3. Meme tentang Pembatasan Aktivitas dalam PPKM Darurat .....	74
Gambar 3.4. Meme tentang Kebijakan Karantina.....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Struktur Wacana van Dijk.....	25
Tabel 1.2. Uraian Struktur Wacana van Dijk.....	25
Tabel 1.3. Skema dalam Kognisi Sosial van Dijk.....	26
Tabel 1.4. Skema Penelitian dan Metode.....	32
Tabel 2.1. Meme yang Dipilih Peneliti.....	44
Tabel 3.1. Temuan Data mengenai Meme tentang Investasi di Bidang Pariwisata.....	52
Tabel 3.2. Temuan Data mengenai Meme tentang Keberhasilan Lockdown Vietnam.....	65
Tabel 3.3. Temuan Data mengenai Meme tentang Pembatasan Aktivitas dalam PPKM Darurat.....	77
Tabel 3.4. Temuan Data mengenai Meme tentang Kebijakan Karantina .....	93
Tabel 3.5. Ringkasan Tiap Meme .....	106